

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar : CV. Syakir Media Press).
- Amin, Samsul Munir. 2018. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. (Wonosobo : Biti Djaya).
- Bungin, Burhan. 2011. *Konstruksi Sosial Media Massa : Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann*,. Cet. 2. (Jakarta : Kencana Prenada Media)
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Cet.8 (Jakarta : Rajawali Pers).
- Bungin, Burhan. 2021. *Sosiologi Komunikasi*. Cet. 10. (Jakarta : Pranada Media Group).
- Canggara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edi 2, Cet. 17. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- Creswell, J. David & Creswell, John W. 2014. *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California. (SAGE Publications)
- Djuroto, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Cet. 1. (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Cet.3 (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti)
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Cet. 1. (Yogyakarta : Lkis Pelangi Aksara).

- Eriyanto. 2011. *Analisis isi : pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. (Jakarta : Kencana).
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, kekerasan, dan Pornografi*. (Yogyakarta : kanisius).
- Hikmat, Mahi M. 2018. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Cet. 1. (Jakarta: Prenada Media Group).
- Kurnia, Septiawan Santana. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Edisi. 1. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).
- Kusumaningrat, Hikma & Kusumaningrat, Purnama. 2005. *Jurnalistik : teori dan praktik*. (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Morrisan. 2019. *"Riset Kualitatif"*. Cet. 1. (Jakarta : Kencana)
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo : Cakra Book).
- Romli, M. & Syamsul, Asep. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Cet. 1. (Bandung : Nuansa Cendekia).
- Rumanti, Maria Assumpta. 2002. *Dasar-Dasar Public Relation: Teori dan Praktik*. (Jakarta : PT Grasindo).
- Wahidin, Samsul. 2011. *Hukum Pers*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Wahjuwibowo, Indawan Seto. 2015. *"Pengantar jurnalistik : teknik penulisan berita, feature, dan artikel."* (Tangerang : PT. Matana Publishing Utama).
- Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. (Jakarta : Preanada Group).
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group).
- Kriyanto, Rachmat, 2006. *Teknik Praktik: Riset Kominikasi*. (Jakarta : Kencana)

Jurnal dan Skripsi

Adam, Bani. 2022. *Pemberitaan Pembangunan Bendungan Di Desa Wadas Pada Kompas.Com Dan Viva.Co.Id (Analisis Framing Robert N. Entman)*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Nasional: Jakarta.

Cahyani Agustin, Risca. 2022. *Strategi Kebijakan Redaksional Poskota.Co.Id Dalam Menyajikan Berita Sebagai Upaya Mempertahankan Kredibilitas*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Nasional: Jakarta.

Dharma, Ferry Adhi. 2018. *Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.1 No.1 Hal. 7

Fathya Kautsar Fikri Ananda. *Analisis Manajemen Redaksi dan Kebijakan Redaksional Pemberitaan Bulu Tangkis di Media Daring (Studi Kasus di Media Online Detik.com, Kompas.com dan Indosport.com)*. (Skripsi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Yogyakarta. 2020) Hal. 47-64

Khatimah, H. 2018. *Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*. *Tasamuh*. Vol. 16 No.1.

Maulida, Ifna. 2022. *Analisis Framing Pemberitaan Kasus Narkoba Coki Pardede pada Detik.com*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Putra, V, P. 2018. *Pembingkajian Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media online Sindonews.com dan vivanews.co.id Edisi Agustus 2015)*. Skripsi. Fakultas Psikologi dan Ilmu sosial budaya. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta

Selasdi, Rahman. 2021. *Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru.com*. Skripsi. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Riau: Pekanbaru

Setiawan, Fadli, K. Novita, P. 2021. *Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online TribunNews.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020)*. Jurnal Purnama Berazam. Vol.2 No.2

Sukri, A. & Yesicha, C. 2017. *Analisis Framing Berita Penangkapan Gubernur Riau Annas Maamun Si Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru*. Jurnal Komunikasi Global. Vol. 6 No.2

Sumarno. 2020. *Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran bahasa dan sastra*. Jurnal Elsa Vol.18. No.2

Untung Sumarwan. 2017. *Media Massa, Tutorial Aksi Kejahatan*. Jurnal kriminologi, Vol.1 No.1

Website

HOP Itjen Dep. Kimpraswil. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers*.
https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/7215410802f4a7c356c22f3af53413cb.pdf (Diakses 18 Oktober 2022)

KBBI. Kemendikbud. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/berita> (diakses 3 Oktober 2022)

Pahlevi, Reza. 2022. *Media Online paling banyak di konsumsi warga Indonesia*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia> (Diakses 2 Oktober 2022)

Nur Aini. 2019. *Indonesia Peringkat 32 dari 40 Negara Tangani Pelecehan Anak*,
<https://www.republika.co.id/berita/plf3h0382/indonesia-peringkat-32-dari-40-negara-tangani-pelecehan-anak> (Dikases 2 Oktober 2022)

Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak.
<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> (Dikases 2 Oktober 2022)

LAMPIRAN

Surat Ketersediaan Pembimbing

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 5 Februari 2022

Nomor : 101 /IK/IX/2022
Lamp : -
Hal : *Kesediaan Membimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Drs. Adi Prakosa, M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Di Jakarta

Dengan hormat,

Terkait dengan penyelenggaraan ujian proposal skripsi semester Ganjil 2022/2023, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Myra Putri Nur'Aini
NPM : 193516516131
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Proposal Skripsi : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS PERMERKOSAAN ANAK 12 TAHUN HINGGA TERINFEKSI HIV DALAM MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN POSKOTA.CO.ID EDISI SEPTEMBER 2022**

Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban kesediaan segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, dan mengembalikannya kepada Prodi Ilmu Komunikasi melalui sekretariat Tata Usaha FISIP. Jika Bapak/Ibu bersedia, mohon dapat membimbing dan mengarahkan proposal skripsi mahasiswa agar layak untuk diuji.

Demikian atas kesediaan dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

*Bersedia/ Tidak Bersedia**
Sebagai Pembimbing,


Drs. Adi Prakosa, M.Si
* coret yang tidak perlu


Program Studi Ilmu Komunikasi
Ketua

Drs. Adi Prakosa, M.Si

Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516131
Nama : MYRA PUTRI NUR AINI
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 October, 2022	selamat sore pak, maaf mengganggu waktunya. saya ingin bimbingan mengenai proposal bab 1 saya. sebelumnya terima kasih	Sudah Ditanggapi
14 October, 2022	assalamualaikum, selamat malam pak, maaf saya mengirim tengah malam. saya ingin memberikan proposal bab 1 - bab 3 sebelumnya terima kasih pak	Sudah Ditanggapi
14 October, 2022	assalamualaikum, selamat malam pak, maaf mengganggu waktunya. saya ingin memberikan proposal bab 1 - bab 3 mohon bantuannya pak, sebelumnya terima kasih pak	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
29 November, 2022	selamat sore pak, maaf mengganggu waktunya. saya ingin bimbingan revisi proposal skripsi.	Sudah Ditanggapi
26 January, 2023	selamat siang pak, maaf bab 4 saya belum selesai, saya akan usahakan segera	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	selamat siang pak ini bab 1-3 skripsi saya	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	selamat siang pak, ini untuk skripsi bab 4 saya	Sudah Ditanggapi
4 February, 2023	selamat siang pak, ini untuk bab 1- 3 saya kerangka pemikiran sudah diperbaiki	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
4 February, 2023	selamat siang pak, ini untuk bab 4 saya sub bab dan isi pembahasan sudah diperbaiki	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	selamat pagi pak, ini untuk proposal skripsi cover-bab 3 saya	Sudah Ditanggapi
9 February, 2023	selamat pagi pak, ini untuk bab 4-daftar pustaka skripsi saya	Sudah Ditanggapi



Sampai akhirnya ia harus tinggal dengan keponakan dari neneknya yang berinisial AL.

Diduga saat tinggal bersama AL, JA menjadi korban perdagangan orang. Oleh AL, JA kerap dibawa ke salah satu tempat makan di Kota Medan dan dipertemukan dengan pria dewasa.

Saat itu JA dibayar Rp 300.000. Tak hanya JA, anak AL juga ikut menemui pria dewasa tersebut.

JA pun sakit-sakitan dan saat diperiksa, terdeteksi HIV di tubuhnya.

Kisah pilu J ini lantas didengar oleh Team Fortune Community yang kemudian menyampaikan informasi tersebut ke PERTIDI.

Baca juga: Sirewi SD Diduga Diperiksa Keesok dan Tukang Sagu di Medan, Pengacara Terlapor: Kejadian Itu Tidak Ada

Saat ini JA tengah ditangani oleh Yayasan Peduli Anak Terdampak HIV dalam menanggulangi traumanya dan kondisi gizi buruk yang ia alami.

Ketua Pertidi, David Ang mengatakan, untuk penanganan JA, pihaknya akan fokus kepada persoalan hukum dan kebijakan yang dialami JA dan khusus penanganan kesehatan serta gizi.

"Dalam penanganan ini, Yayasan Peduli Anak Terdampak HIV juga ikut bersama-sama agar JA dapat ditangani. Setelah JA pulang, dan ditampung oleh Yayasan tersebut. Kami akan memperjuangkan hak-hak hukum terhadap JA dan mengupayakan hadirnya rumah singgah," katanya.

Karena JA diduga mengalami berbagai tindak kekerasan seksual, PERTIDI menaruh kantor hukum CN Justitia sebagai kuasa hukum korban.

Baca juga: Sirewi SD yang Diduga Diperiksa Keesok dan Tukang Sagu di Medan, Pemah Dibalik Ayahnyah

Tersangka Pelecehan Seksual 17 Anak, Mengaku Diperiksa 8 Korban

4 hari yang lalu

- 0 80111 **Seorang Fata Perempuan yang Lahirkan 17 Anak Di Jenjang** 9 Februari 2023
- 0 80110 **Keluarga Bekerja Tersangka Pelecehan 17 Anak Di Jenjang** 9 Februari 2023
- 0 81144 **Perempuan Di Penyalang Dibunuh Mautas Pokok Keesok** 11 Februari 2023
- 0 80113 **Waste Di Medan Tidak Tersebut Pengapres, Ingin Minta Tolong** 12 Februari 2023

[Video Lainnya >](#)

- TERPOPULER**
- 1 **Digitl King Cobra, Ketua Yayasan Sinar Ular Indonesia Menanggapi Dunia** 20 Desember 2022
 - 2 **Cabul Karyawan Sambil Setr Mobil, Ketua Demokrat Probinggo Dinah Polisi.** 20 Desember 2022
 - 3 **Terungkap, Uang Rp 3,2 M Tiran, Doton Mansorina Unita Dibekal Emas 1,4 Kg untuk...**

Polisi janji akan usut kasus

Polisi janji akan usut kasus

Kasat Reskrim Polresta Medan, Kompol Teuku Fathir Mustafa mengatakan bahwa dirinya akan mengusut tuntas kasus bocah perempuan yang dijual dan diduga jadi budak pemusa nafsu hingga terpapar HIV/AIDS.

Menurut Fathir, saat ini pihaknya sudah membentuk tim, guna meminta keterangan saksi-saksi terkait kasus tersebut.

Kata Fathir, dia juga akan turun ke lapangan memastikan beragam informasi yang sempat diterima polisi.

"Kami sedang melakukan pemeriksaan para saksi, kemudian kita juga mau memastikan langsung ke TKP," kata Fathir kepada Tribun-medan.com, Kamis (15/9/2022).

Baca juga: Sirewi SD di Medan Diduga Dilirik dan Diperiksa Keesok dan Tukang Sagu, Didik: Kami Akan Pecat jika Terbukti

Menurut Fathir, ia juga akan melihat langsung bagaimana kondisi korbanannya berinisial JA (12).

"Sekarang ini langkah-langkah penyelidikan dan penyidikan masih berjalan," terang Fathir.

Fathir menambahkan, pihaknya juga akan berkoordinasi dengan instansi terkait lainnya untuk bisa mendampingi korban.

"Kami juga akan koordinasi dengan instansi terkait, untuk dapat pendamping korban. Ini nanti kami akan koordinasi dengan instansi terkait," bebernya.

Ia juga menjelaskan getgas akan berkoordinasi dengan dokter yang memeriksa korban untuk memastikan dugaan HIV/AIDS dan kasus rupa-rupakanya.

Baca juga: Datang! Horman Duris, Ibu Anak Medan Adiknya Diduga Diperiksa Keesok dan Tukang Sagu di Sekolah

- 4 **Tersangka Pelecehan Seksual 17 Anak, Mengaku Diperiksa 8 Korban** 4 hari yang lalu
- 5 **Video Viral Sugeman Yasinikan di Gang, Jiputan Bantul, Disubit Akan Pasang...** 20 Desember 2022



"Kami juga akan melakukan pemeriksaan terhadap dokter yang melakukan pemeriksaan terhadap si anak, untuk bisa menjelaskan hasil yang didapat oleh dokter," ujarnya.

Fathir juga mengisahkan, sejauh ini petugas belum melakukan pemeriksaan terhadap keluarga karena masih menunggu alat bukti dari keterangan dan para saksi.

"Sudah beberapa orang (saksi) di periksa, tapi nanti kami sampaikan karena ada pemeriksaan - pemeriksaan lainnya juga. Kemudian terlapor yang dilaporkan, kami masih melakukan penyelidikan terhadap orang-orang tersebut," ungkapnya.

Artikel ini telah tayang di Tribun-Medan.com dengan judul **KISAH PILU JA, Bocah 12 Tahun yang Terjangkit HIV/AIDS Akibat Pelecehan dan Haram Trafficking**. Dapatkan update berita pilihan dan breaking news setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompasupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

NOW TRENDING

Richard Eliezer Divons 1 Tahun 6 Bulan Penjara, Panggunjung Sidang Berasak-sorai



TONTON VIDEO TERBARU DI KOMPAS.com VIDEO

Tonton Sekarang

Home > Crime

Tragis! Bocah 12 Tahun di Medan Dijual ke Acek-acek Hingga Terpapar HIV/AIDS

Kamis, 15 September 2022 08:01 WIB

Share    



MEDAN, SUMUT.POSKOTA.CO.ID

Bocah perempuan berusia 12 tahun, JA, dinyatakan positif terpapar HIV/AIDS, setelah dijual ke acek-acek (laki-laki tua) di Kota Medan.

Berita Terpopuler

MEDAN, SUMUT.POSKOTA.CO.ID

Bocah perempuan berusia 12 tahun, JA, dinyatakan positif terpapar HIV/AIDS, setelah dijual ke acek-acek (laki-laki tua) di Kota Medan.



Samsung Galaxy S22 ultra seharga 2.222.000 IDR. Diskon hingga 70% untuk flagman Samsung



Samsung Galaxy S22 ultra seharga 2.222.000 IDR. Diskon hingga 70% untuk flagman Samsung



Samsung Galaxy S22 ultra seharga 2.222.000 IDR. Diskon hingga 70% untuk flagman Samsung



Ini cara untuk menambah tinggi badan Anda? +10 cm dalam 2 bulan

Menurut informasi, JA ini tidak hanya dijual ke acek-acek saja, tetapi juga diduga jadi korban pelecehan adik dari neneknya sendiri.

Saat ini, JA mendapatkan perhatian khusus dan perawatan dari Perhimpunan Tionghoa Demokrat Indonesia (PERTIDI) dan Yayasan Peduli Anak Terdampak HIV.

Berita Terpopuler

- 1 Video Siswi SMP Negeri 1 Kota Pinang Dibully Viral di Medsos
- 2 Resep Ikan Nila Asam Manis Pedas Enak Sederhana
- 3 Mariam Aziz dan Aktor Indonesia Tertangkap di Ranjang Istana Brunei, Sultan...
- 4 Mengenal Biodata Lengkap 25 Nabi dan Rasul serta Keturunannya
- 5 Ngeri! Wajah Pria Ini Membusuk Diludahi Pocong, Obatnya Hanya Air Liur...
- 6 Sekse Gaya 'Gunting' Meningkatkan Kenikmatan Sekaligus Keintiman
- 7 Bus Damri Kembali Buka Rute Lubukpakam Kota - Pusat Pasar Medan
- 8 Soal 129 Refleksi Kesehatan Diduga Tempat Pijat Plus plus, Ini Kata Kompol Faidir...
- 9 Contoh Doa Malam Katolik Sebelum Tidur untuk Pribadi dan Keluarga
- 10 Rahudman Harahap Didapuk jadi Ketua DPP IPK



Peristiwa bermula saat JA kecil yang tinggal berdua bersama sang ibu. Sebagai orang tua tunggal, sang ibu bekerja banting tulang untuk menghidupi JA. Lama hidup sendiri, sang ibu kemudian menikah dengan seorang laki-laki. Dari sinilah mimpi buruk JA berawal.

Setelah menikah, suami baru sang ibu tidak bekerja. Suami barunya itu justru memiliki banyak utang dimana-mana.



Ketika JA berusia 7 tahun, sang ibu meninggal dunia karena sakit. Setelah ditinggal wafat sang ibu, JA hidup bersama ayah barunya dan dua saudara tirinya.

Mereka kerap berpindah-pindah tempat menghindari penagih utang, yang selalu datang mencari ayahnya.

Sebelum berpindah tempat, JA sempat tinggal di rumah neneknya berinisial KT.

Nahas, saat tinggal bersama sang nenek, JA justru diduga jadi korban pencabulan CA, adik sang nenek.

Usai tinggal di rumah sang nenek dan berpindah tempat, JA kemudian ditinggalkan kepada AL. AL adalah paman JA.

Menurut informasi, AL ini keponakan dari nenek JA berinisial KT. Selama tinggal dengan AL, JA justru dijual ke acek-acek. JA jadi korban perdagangan manusia atau human trafficking.

Selama tinggal dengan AL, JA diduga kerap ditawarkan kepada sejumlah pria hidung belang. Dari penuturan JA, dia dijual ke acek-acek dengan harga Rp300 ribu. Tidak hanya itu, AL juga menjual anaknya sendiri kepada lelaki hidung belang.

Diselamatkan PERTIDI



Diselamatkan PERTIDI

Kisah pilu JA ini lantas didengar oleh Team Fortune Community.

Team Fortune Community kemudian menyampaikan informasi kondisi JA kepada Perhimpunan Tionghoa Demokrat Indonesia (PERTIDI).

Tak butuh waktu lama, para orang baik ini kemudian menyelamatkan jiwa bocah malang ini. Ia kemudian dirawat di satu tempat, guna memulihkan kondisinya fisik dan mentalnya.

Dari hasil pemeriksaan medis, JA terpapar HIV/AIDS akibat diduga dijual ke acek-acek untuk disinyalir menjadi budak nafsu.

"Dalam penanganan ini, Yayasan Peduli Anak Terdampak HIV juga ikut bersama-sama agar JA dapat ditangani. Kami akan memperjuangkan hak-hak hukum terhadap JA dan mengupayakan hadirnya rumah singhah," kata Ketua PERTIDI David Ang, Selasa 13 September 2022.

Karena JA diduga mengalami berbagai tindak kekerasan seksual, PERTIDI, sebagaimana dilansir dari Tribun Medan, Kamis 15 September 2022, kemudian menunjuk kantor hukum CN Iustitia sebagai kuasa hukum korban.



BOJ new governor, Singapore budget, Hong Kong population



Berita 2 Kompas.com

Let your Business Grow

Creative Analyze Better Data-Driven

MediaBlam

Bocah 12 Tahun di Medan Diperkosa hingga Terjangkit HIV, Nenek Korban Diperiksa

Kompas.com - 16/09/2022, 16:35 WIB



Apartment Tipe 26 - 1 ...
Rp. 2.083.333

Lihat Detail

rumah123.com
Jual Beli Properti Jadi Mudah

Racu Berita Tanpa Misa, Galang Komunitas

Properti listings with prices:

- Rp 840.000.000
- Rp 25.000.000
- Rp 195.000.000
- Rp 4.083.333
- Rp 828.701.000
- Rp 29.166.666
- Rp 125.000.000
- Rp 708.695.643
- Rp 2.083.333
- Rp 14.000.000.000
- Rp 2.950.000.000

Let your Business Grow

Creative Analyze Better Data-Driven

MediaBlam

Penulis: Kontributor Medan, Dewantoro | Editor: Gloria Suryani Putri

MEDAN, KOMPAS.com - Kasus dugaan pelecehan seksual dengan korban anak perempuan berusia 12 tahun hingga terinfeksi HIV di Medan masih dalam pendalaman oleh penyidik di Polresta Medan. Sejumlah saksi sudah diperiksa, termasuk nenek korban.

"Kita ke Polresta Medan atas laporan terdahulu atas dugaan pelecehan seksual anak usia 12 tahun. Pada saat itu kita duga ada insial B yang melakukan pelecehan seksual, (B) merupakan pacar ibunya," ujar penasehat hukum korban dari Kantor Hukum CN Juslita, Arianto Nazara di depan gedung Satreskrim, Jumat (16/9/2022) siang.

Dijelaskannya, sejauh ini prosesnya sedang berjalan. Sudah ada beberapa saksi yang diperiksa dan hari ini yang diperiksa adalah nenek korban.

Baca juga: Kisah Piliu Bocah 12 Tahun di Medan, Diperkosa, Dijual Keluarga, dan Terjangkit HIV

Arianto kemudian menjelaskan secara singkat kronologi kejadiannya.

"Dia dilecehkan sekitar umur 7 tahun saat itu dia tinggal bersama ibunya dan pacar ibunya. Satu rumah lah," katanya.

Selanjutnya ibu korban meninggal dunia, korban tinggal bersama ayah kandungnya selama beberapa tahun.

Namun setelah ayahnya menikah lagi, korban ditinggalkan begitu saja hingga akhirnya korban tinggal bersama neneknya.

Arianto menduga, korban mendapat pelecehan seksual tidak hanya oleh B, tetapi ada pelaku lainnya.

Hanya saja korban belum bisa memberikan keterangan lebih jelas karena masih merasa ketakutan.


rumah123.com
Jual Beli Properti Jadi Mudah

Racu Berita Tanpa Misa, Galang Komunitas

Properti listings with prices:

- Rp 530.000.000
- Rp 750.000.000
- Rp 15.000.000
- Rp 195.000.000
- Rp 29.166.666
- Rp 2.083.333

VIDEO PILIHAN



Apartment Tipe 26 - 1 ...
Rp. 2.083.333

Lihat Detail



Let your Business Grow
Creative Analyze Better Data-Driven
MediaBlam

"Terlupanya ada beberapa orang, misalinya A, R dan B. Ada tiga, kita duga. Orang dekat dan ada orang lain juga," katanya.

Berdasarkan keterangan dari korban, pelecehan seksual itu dilakukan berkali-kali di tempat yang berbeda-beda. Korban juga pernah diajak makan dan diberi uang, dan belum diketahui uang itu untuk uang jajan atau yang lain.

"Kita berharap supaya proses berjalan baik dan menjadi atensi polisi. Hasil visum belum ketahu. Sejahter ini proses berjalan. Diperiksa beberapa orang saksi. Salah satunya hari ini neneknya," katanya.

Hal senada diungkapkan oleh David Andreas selaku pendamping dari DPP Perhimpunan Tionghoa Demokrat Indonesia (Peridi). Dikatakannya, awal pihaknya mendampingi korban setelah diberitahu oleh tim Fortune Community yang sudah lebih dulu mendampingi korban di rumah sakit.

Saat itu, tidak ditemukan adanya penyakit namun korban terus merasa lesakan sehingga dipindahkan ke RS Mitra Medica di Jalan S. Paman, Medan. Di situ kemudian dilakukan pengecekan endoser yang mana ditemukan ada kelainan di bagian dubur yang membesar dan vaginanya seperti orang dewasa.

"Dikek darah ternyata hasilnya di tanggal 11 Agustus itu positif HIV," katanya.

Dari situ kemudian pihaknya bersama tim penasehat hukum membuat laporan ke Polresta Medan dengan nomor STLP/2716/VIII/2022/SPKT/Polrestabes Medan tertanggal 29 Agustus 2022. Awalnya pihaknya menuga terjadi eksploitasi namun hasil pendalaman belum mendapatkan hal tersebut.

Baca juga: Tak Hanya Diperiksa, Bocah 12 Tahun di Medan yang Terpapar HIV/AIDS Diduga Jadi Korban Human Trafficking

Tak ada lagi yang menjeuk

Dijelaskannya, pada awalnya pernah ada yang menjeuk korban di rumah sakit, yakni neneknya. Namun setelah mengetahui bahwa korban terinfeksi HIV, pihak keluarga tidak mau lagi datang menjeuk.

"Karena HIV, kita dengan dari salah satu tim Fortune bahwa keluarga tak mau dia lagi. Maka upaya minta tolong ke Partai Demokrat untuk bicarakan ke devan untuk dibuat rumah tamung selain korban untuk korban lagi agar tak menjeuk," katanya.

Kasatsekrim Polresta Medan, Kompol T. Fathir Mustafa saat dikonfirmasi mengatakan bahwa kasus ini masih didalami. "Sudah proses penyelidikan. Sudah kita visum. Juga sudah lakukan pendampingan terhadap si anak, berkoordinasi dengan UPT Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi," katanya.

Apartment Tipe 26 - 1 ...
Rp. 3.393.333

Lihat Detail

Wanita di Medan Nekat Terobos Pasampre, Ingin Minta Tolong ke Jokowi

3 hari yang lalu

Heri Purno Hossoneo, Jekinet Unshar Pemaksimalan Utama Yang Ditangkap Medan
9 Februari 2023

Detik-Detik Menjerit Selang Wana Richard Elceer
15 Februari 2023

Kuat Meaul Dronis 15 Tahun Peluru Punggur Sopo Fortuner Jadi Terjangkit
14 Februari 2023

Terjangkit Perolehan Sekual 17 Anak Mengalir Diperiksa 8 Korban
19 Februari 2023

Video Lainnya >

TERPOPULER

- 1 **Digitel King Cobra, Ketua Yayasan Guru Ujar Indonesia Meninggal Dunia**
Dikawat 75.492 kali
- 2 **Cabul Karyawati Sambil Setor Mobil, Ketua Demokrat Probinggo Ditahan Polisi...**
Dikawat 16.773 kali

Lihat Detail

Let your Business Grow
Creative Analyze Better Data-Driven
MediaBlam

Tak ada lagi yang menjeuk

Dijelaskannya, pada awalnya pernah ada yang menjeuk korban di rumah sakit, yakni neneknya. Namun setelah mengetahui bahwa korban terinfeksi HIV, pihak keluarga tidak mau lagi datang menjeuk.

"Karena HIV, kita dengan dari salah satu tim Fortune bahwa keluarga tak mau dia lagi. Maka upaya minta tolong ke Partai Demokrat untuk bicarakan ke devan untuk dibuat rumah tamung selain korban untuk korban lagi agar tak menjeuk," katanya.

Kasatsekrim Polresta Medan, Kompol T. Fathir Mustafa saat dikonfirmasi mengatakan bahwa kasus ini masih didalami. "Sudah proses penyelidikan. Sudah kita visum. Juga sudah lakukan pendampingan terhadap si anak, berkoordinasi dengan UPT Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi," katanya.

GEJALA DAN PENULARAN HIV

Dapatkan update **bentik pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mau bergabung di **Grup Telegram** "Kompas.com News Update", caranya klik link https://t.me/kompasupdate

Apartment Tipe 26 - 1 ...
Rp. 3.393.333

Lihat Detail

Probinggo Ditahan Polisi...
Dikawat 16.773 kali

3 Terjangkit, Uang Rp 2,2 M Tiran Celon Mahasiswa Unila Dibekal Emas 1,4 Kg untuk...
Dikawat 16.773 kali

4 Virus Viral Selanjut Kembangkan di Sang Jitudan Bantuk, Debut Akan Pasang...
Dikawat 16.773 kali

5 Cerita Hamidah Saat Ganti Rugi Lahar untuk KN, Tak Bisa Baku, Hanya Mengangguk Sa...
Dikawat 16.773 kali

Wanita di Medan Nekat Terobos Pasampre...
Rp. 195.000.000

Detik-Detik Menjerit Selang Wana Richard Elceer...
Rp. 29.166.666

Kuat Meaul Dronis 15 Tahun Peluru Punggur Sopo Fortuner Jadi Terjangkit...
Rp. 2.083.333



Home > News

8 Saksi Diperiksa dalam Kasus Bocah Korban Kekerasan Seksual Hingga Terkena HIV

Selasa, 20 September 2022 08:31 WIB

Share    



MEDAN, SUMUT.POSKOTA.CO.ID

Delapan orang diperiksa Polrestabes Medan sebagai saksi, terkait kasus bocah 12 tahun yang menjadi

Berita Terpopuler

MEDAN, SUMUT.POSKOTA.CO.ID

Delapan orang diperiksa Polrestabes Medan sebagai saksi, terkait kasus bocah 12 tahun yang menjadi korban kekerasan seksual hingga terkena HIV.



Samsung Galaxy S22 ultra seharga 2.222.000 IDR. Diskon hingga 70% untuk flagman Samsung



Samsung Galaxy S22 ultra seharga 2.222.000 IDR. Diskon hingga 70% untuk flagman Samsung



Samsung Galaxy S22 ultra seharga 2.222.000 IDR. Diskon hingga 70% untuk flagman Samsung



Samsung Galaxy S22 ultra seharga 2.222.000 IDR. Diskon hingga 70% untuk flagman Samsung

Menurut Kasat Reskrim Polrestabes Medan, Kumpul Teuku Fathir Mustafa, selain delapan orang yang diperiksa, proses hukum sudah naik tingkat ke tahap penyidikan.

"Kami upayakan untuk segera kami tuntaskan, proses pemeriksaan para saksi pun masih terus berjalan," ucapnya kepada wartawan, Senin 19 September 2022.

Berita Terpopuler

- 1 Video Siswi SMP Negeri 1 Kota Pinang Dibully Viral di Medsos
- 2 Mengenal Biodata Lengkap 25 Nabi dan Rasul serta Keturunannya
- 3 Resep Ikan Nila Asam Manis Pedas Enak Sederhana
- 4 Mariam Aziz dan Aktor Indonesia Tertangkap di Ranjang Istana Brunei, Sultan...
- 5 Ngeri! Wajah Pria Ini Membusuk Diludahi Pocong, Obatnya Hanya Air Liur...
- 6 Contoh Doa Malam Katolik Sebelum Tidur untuk Pribadi dan Keluarga
- 7 Rahudman Harahap Didapuk jadi Ketua DPP IPK
- 8 Seks Gaya 'Gunting' Meningkatkan Kenikmatan Sekaligus Keintiman
- 9 Soal 129 Refleksi Kesehatan Diduga Tempat Pijat Plus plus, Ini Kata Kumpul Faidir...
- 10 Bus Damri Kembali Buka Rute Lubukpakam Kota - Pusat Pasar Medan

Fathir menambahkan, kondisi korban sudah berangsur membaik dengan penanganan dari rumah sakit dan pendamping korban.

"Kami mohon doa dari rekan-rekan sekalian supaya kondisi anak semakin baik sehingga proses penanganan perkaranya dapat segera dituntaskan," imbunnya.

Sebelumnya, seorang bocah perempuan berusia 12 tahun menjadi korban kekerasan seksual yang dilakukan orang terdekatnya selama bertahun-tahun.

Setelah mendapat kekerasan seksual, korban kini menjalani perawatan intensif di RSUP H Adam Malik lantaran korban terinfeksi HIV.

Kasus tersebut pun sudah dilaporkan ke Polrestabes Medan dengan nomor : STTLP/2716/VIII/2022/SPKT/POLRESTABES MEDAN/POLDA SUMUT pada 29 Agustus 2022.

Adapun tiga orang yang dilaporkan, sebagaimana dilansir dari digitara.com, Selasa 20 September 2022, berinisial L, B dan CA.

L diketahui adalah teman dekat nenek korban, B pacar almarhum ibunya, CA adik neneknya

Menurut pengakuan korban J, B mantan pacar almarhum ibunya, pernah melecehkan J lebih dari sekali.

Lalu terlapor L yang merupakan seorang perempuan, jelas Arianto, pernah juga memperlakukan kasar J yaitu menelanjangi korban di depan rumah dan memberi tanda pencuri.*





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Myra Putri Nur 'Aini
Tempat & Tanggal Lahir	: Depok, 31 Juli 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Alamat	: Jl. Anggur 3 Blok D3/5, Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Depok.
Telepon	: 0851-5833-3107
Email	: Myraputri205@gmail.com
Facebook	: Myra Putri
Instagram	: Myraputri_
Status	: Belum Menikah
Tinggi	: 160cm / 46Kg

RIWAYAT PENDIDIKAN

Universitas Nasional	2019 – 2023
SMA Sejahtera 1 Depok	2016 – 2019
SMP Perjuangan Informatika Terpadu	2013 – 2016

KEMAMPUAN

- Kemampuan Komputer (Ms. Word, Ms. Power Point, Ms. Excel)
- Bahasa Inggris (Pasif)
- Fotografi

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	8 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
3	medan.kompas.com Internet Source	1 %
4	www.goriau.com Internet Source	1 %
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.uir.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.ung.ac.id Internet Source	1 %
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
9	docplayer.info Internet Source	1 %